

Sumarno Adi Subrata (2008). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Angka Kejadian Anemia Remaja Putri SMU N I Yogyakarta Tahun 2007. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Sri Hendarsih S. Kep M. Kes, Yuni Permatasari Istanti, S.Kep., Ns.

## INTISARI

Anemia merupakan salah satu dari berbagai masalah gizi di Indonesia yang harus ditanggulangi secara serius, terutama anemia gizi besi. Penyebab anemia gizi besi ialah karena kurangnya pemasukan zat besi, berkurangnya sediaan zat besi dalam makanan, meningkatnya kebutuhan akan zat besi, kehilangan darah yang kronis, penyakit malaria, cacing tambang dan infeksi-infeksi lain serta pengetahuan yang kurang tentang anemia gizi besi. Akhir - akhir ini beberapa penelitian menunjukkan tingginya anemia pada remaja putri siswa SMU sehingga memerlukan penanggulangan yang serius karena akan mempengaruhi kualitas generasi yang akan datang.

Penelitian ini mempunyai tujuan umum yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan angka kejadian. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional, dilihat dari waktunya merupakan penelitian cross sectional. Sampel penelitian adalah 46 remaja putri SMU N I Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi. Pengolahan data menggunakan program SPSS. Analisis uji korelasi menggunakan Chi Square test.

Hasil penelitian menunjukkan nilai 0,603 dengan signifikansi 0,437. Karena nilai signifikansi jauh di atas 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara kejadian anemia dengan tingkat pengetahuan seseorang. Faktor-faktor lain yang sebelumnya diduga berpengaruh pada hubungan antara pengetahuan dengan angka kejadian anemia, ternyata tidak terbukti. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyaknya remaja putri yang mengeluhkan gejala anemia di SMU N I Yogyakarta tidak mencerminkan adanya masalah anemia di SMU tersebut. Tingkat pengetahuan yang baik tidak mempengaruhi angka kejadian anemia..

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan angka kejadian anemia remaja SMU N I Yogyakarta. Saran dari penelitian ini adalah pemasangan poster – poster anemia di sekolah dan lebih mengaktifkan peran dokter jaga dan UKS.

**Kata Kunci :** Tingkat pengetahuan anemia remaja putri

Sumarno Adi Subrata (2008). *Correlation between Levels of Knowledge with Prevalence Anemia of Teenagers Girl in Senior High School I of Yogyakarta Year 2007. Nursing Science Program Study, Muhammadiyah University of Yogyakarta.*

Adviser:

Sri Hendarsih S. Kep M. Kes, Yuni Permatasari Istanti, S.Kep., Ns.

### ABSTRACT

Anemia is one of many nutrient problems that must be cope seriously, especially in iron deficiency of anemia. The cause of it is inadequate intake of iron substance, decreased of iron substance in daily food, increased need of iron substance, lost of blood chronichly, malaria disease, hookworm, other infections and also low level of knowledge about iron deficiency of anemia. At this present, many research appeared that high amount of prevalence anemia teenagers girl in senior high school until it need to be solve seriously because it can influenced the quality of teenagers in the next generation.

This research has a general objective to know the correlation between levels of knowledge with prevalence anemia of teenager's girl. Type of research is observational. It applied of cross sectional method. Sample of this research is 46 teenagers girl Senior High School I of Yogyakarta that can categorize in inclusion criteria. Data analysis test used Chi Square test.

Result finding appeared count 0,603 with significant 0,437. Because that count of significant is more than 0,05 so it may conclude that there is no correlation between levels of knowledge with prevalence anemia of teenagers girl in Senior High School I of Yogyakarta. Factors that estimate before can influenced of correlation between levels of knowledge with prevalence anemia of teenagers girl were not proven. Based from this result, appeared that many teenagers girl that complained symptoms of anemia in Senior High School I of Yogyakarta were not reflect the view of anemia in that school. Good of level knowledge does not influence the prevalence anemia..

Conclusion is there is no correlation between levels of knowledge with prevalence anemia of teenager's girl. Suggestion from this research is put many posters about anemia in that school, increasing the function of doctor and Health School Unit (UKS) optimally.

Keywords: level of knowledge, anemia, teenagers girl.